

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2017

DINAS PERTANIAN Kabupaten Hulu Sungai Utara

L
A
K
I
P



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
DINAS PERTANIAN
AMUNTAI
2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya jua sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 ini dapat diselesaikan pada waktunya.

LAKIP ini merupakan salah satu media perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2017 yang telah dicapai dan dikaitkan dengan Perencanaan Strategik Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 – 2017.

Penulisan LAKIP ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih jauh dari sempurna, namun kami berharap penyusunan LAKIP ini tetap ada manfaatnya, minimal sebagai gambaran untuk mengetahui sejauhmana kinerja yang telah dicapai selama ini dan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penyusunan LAKIP ini dapat selesai pada waktunya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati kami memohon saran, tanggapan dan kritik yang konstruktif untuk lebih menyempurnakan laporan serupa di masa mendatang.

Amuntai, Januari 2018



Ir. H. ILMAN HADI
Pembina Utama Muda
NIP. 19610422 199003 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara, mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pertanian

Dalam pelaksanaan tugas Pembangunan Pertanian, Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai visi yaitu : **"TERWUJUDNYA PERTANIAN YANG MAJU DAN BERDAYA SAING MENUJU MASYARAKAT TANI YANG MANDIRI DAN SEJAHTERA"**. Guna mewujudkan dan merealisasikan visi, maka ditetapkan misi Pembangunan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 sebagai berikut : 1). mendorong upaya peningkatan ketahanan pangan melalui peningkatan produksi tanaman pangan, peternakan dan perkebunan, dan 2). mewujudkan tata kelola birokrasi pertanian yang bersih dan profesional. Tujuan yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 adalah : 1). meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri, dan 2). mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertanian yang transparan dan akuntabel. Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian Tahun 2017 adalah : 1). meningkatnya produksi tanaman pangan, 2). meningkatnya produksi hasil peternakan, 3). meningkatnya produksi tanaman perkebunan, dan 4). meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi pertanian.

Dalam tahun anggaran 2017, Sasaran strategis dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang akan dicapai, yaitu (1) meningkatnya produksi tanaman pangan, (2) meningkatnya produksi peternakan dan (3) meningkatnya produksi tanaman perkebunan.

Pencapaian indikator kinerja produksi tanaman padi pada umumnya cukup berhasil, dari target produksi sebesar 139.425 ton, dapat tercapai 131.787 ton (94,52%). Pencapaian produksi tanaman perkebunan sangat memuaskan, dari target produksi kelapa sawit sebesar 13 ton terealisasi sebesar 15 ton atau 115,38% dan target produksi karet sebesar 218 ton terealisasi sebesar 385 ton atau 176,61%. Pencapaian produksi peternakan umumnya cukup memuaskan. Dari target produksi daging ternak besar sebesar 585 ton terealisasi sebesar 514 ton atau 87,86%, target produksi daging ternak kecil sebesar 17 ton terealisasi sebesar 6 ton atau 35,29%, target produksi daging ternak unggas sebesar 2.867 ton terealisasi sebesar 2.144 ton atau 74,78% dan target produksi telur unggas sebesar 10.236 ton terealisasi sebesar 9.710 ton atau 94,86%.

Produksi tanaman pangan padi pada tahun 2017 meningkat sebesar 951 ton atau 0,73% dibandingkan dengan tahun 2016, dari 130.836 ton menjadi 131.787 ton. Produksi tanaman kelapa sawit. Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2017 meningkat jika bandingkan dengan tahun 2016, kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 1 ton atau 7,14% dari 14 ton menjadi 15 ton dan produksi

tanaman karet mengalami peningkatan sebesar 43 ton atau 12,57% dari 342 ton menjadi 385 ton. Produksi daging ternak besar pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 87 ton atau 20,37% dari 427 ton menjadi 514 ton, produksi daging ternak kecil pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1 ton atau 20,00% dari 5 ton menjadi 6 ton, produksi daging ternak unggas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 90 ton atau 4,02% dari 2.234 ton menjadi 2.144 ton, dan produksi telur ternak unggas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 848 ton atau 8,03% dari 10.558 ton menjadi 9.710 ton.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pencapaian produksi tanaman pangan di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2017 terhadap target yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2017 merupakan kemarau basah, dimana pada perkiraan musim kemarau ini sering sekali turun hujan dan menyebabkan banjir yang menggenangi lahan pertanian.
- b. Jadwal tanam mengalami keterlambatan, yang disebabkan curah hujan yang masih tinggi yakni 275 – 279 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 13 – 18 hari pada bulan Mei – Juni 2017 serta adanya kiriman air dari Kabupaten Tabalong dan Balangan, sehingga sampai akhir Juli 2017 masih banyak lahan persawahan yang tergenang air.
- c. Pada bulan September 2017, lahan sudah mulai bisa untuk ditanami, namun karena kurangnya ketersediaan benih padi yang siap untuk ditanam, dan para petani merasa ragu untuk melakukan penanaman di bulan ini karena pada saat panen nanti dikhawatirkan hujan sudah mulai datang dan merendam padi yang siap panen, sehingga sebagian petani tidak sempat melakukan penanaman dan pertanaman menjadi sangat terbatas.
- d. Akibat banjir yang melanda Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017 menyebabkan tanaman padi mengalami posu (gagal panen) seluas 1.524 ha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pencapaian produksi hasil peternakan di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2017 terhadap target yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemasukan ternak dari luar daerah ke Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehingga populasi ternak juga tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Populasi ternak besar dari target 10.436 ekor hanya terealisasi sebesar 9.843 ekor atau 94,31%, populasi ternak kecil dari target 1.781 ekor hanya terealisasi sebesar 452 ekor atau 25,38% dan populasi ternak unggas dari target 5.042.418 ekor hanya terealisasi sebesar 4.820.616 ekor atau 95,60%.
- a. Adanya serangan penyakit endemik yang menyerang ternak kerbau.
- b. Menurunnya pemotongan ternak unggas di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dimana penjualan ternak unggas ke luar daerah adalah ternak yang masih hidup siap potong.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian produksi tanaman perkebunan ini adalah :

- a. Meningkatnya luas lahan tanaman yang menghasilkan. Luas lahan tanaman menghasilkan untuk kelapa sawit meningkat seluas 43 ha dari 610 ha menjadi 653 ha dan luas tanaman karet yang menghasilkan juga meningkat seluas 29 ha dari 335 ha menjadi 364 ha.

- b. Meningkatnya produktivitas tanaman karet dan kelapa sawit, karena meningkatnya pemahaman para petani dalam budidaya tanaman perkebunan.
- c. Semakin membaiknya harga tanaman karet, sehingga para petani lebih semangat dalam melaksanakan budidaya tanaman karet.

Untuk lebih meningkatkan pencapaian kinerja di tahun yang akan datang, maka langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah :

- a. Perlu kegiatan terobosan untuk mencapai produksi yang belum tercapai. Perencanaan kegiatan di prioritaskan untuk mencapai target/sasaran pada Renstra yang belum tercapai, diharapkan dengan alokasi dana dan kegiatan yang cukup, agar target/sasaran tersebut dapat dipenuhi.
- b. Target tersebut dapat ditempuh dengan peningkatan produktivitas dan penambahan luas tanam.
- c. Untuk penambahan luas tanam ditempuh terutama dengan peningkatan indeks pertanaman melalui optimalisasi lahan, penyediaan alat dan mesin pertanian, pengembangan saluran irigasi, jalan usaha tani, dan lain-lain.
- d. Melakukan pengendalian terhadap organisme pengganggu tanaman dan dampak perubahan iklim.
- e. Pencegahan penyakit hewan melalui pengawasan lalu lintas ternak dan hewan.
- f. Meningkatkan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
- g. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.

Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017 mendapat dukungan anggaran yang dialokasikan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara dari dana APBD Kabupaten untuk Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 23.248.065.195,- yang terdiri dari belanja tidak langsung (gaji dan tunjangan pegawai) sebesar Rp. 5.257.468.000,- dan belanja langsung sebesar Rp. 17.990.597.195,-. Secara umum pelaksanaan program oleh Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017 berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2017 dari target keuangan Rp. 17.702.828.145,- dapat terealisasi Rp. 14.332.104.997 atau 80,96 % dan target fisik 100 % dapat terealisasi 94 %. Tidak tercapainya penyerapan dana disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan sisa dari nilai kontrak dan kegiatan yang dikembalikan ke kas daerah.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Aspek Strategik Organisasi	1
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
D. Sistematika Penyusunan Laporan	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategik	8
1. Visi	9
2. Misi	10
3. Tujuan	10
4. Sasaran	10
5. Strategi dan Kebijakan	11
6. Indikator Kinerja Utama	13
7. Program dan Kegiatan	14
B. Perjanjian Kinerja	16
1. Sasaran Strategis Tahun 2017	17
2. Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2017	18
3. Anggaran	23
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja Organisasi	25
1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017	27
2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun Sebelumnya	29
3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis Dinas Pertanian dan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 – 2017	38
4. Perbandingan Pencapaian Produktivitas Padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan	41
5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	42
Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara	v

	Halaman
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	45
7. Analisis Capaian Program dan Kegiatan	46
C. Akuntabilitas Keuangan	51
BAB IV. PENUTUP.....	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pegawai, Latar Belakang, Tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan pada Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017	5
Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017	11
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun	13
Tabel 4. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017	17
Tabel 5. Sasaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017	19
Tabel 6. Rincian Alokasi Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017	24
Tabel 7. Pengukuran Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017	26
Tabel 8. Pencapaian Sasaran Tanaman Pangan Padi Tahun 2017	27
Tabel 9. Pencapaian Sasaran Tanaman Perkebunan Tahun 2017	28
Tabel 10. Pencapaian Sasaran Peternakan Tahun 2017	29
Tabel 11. Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2017 dengan Tahun 2016	30
Tabel 12. Perbandingan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Tahun 2017 dengan Tahun 2016	31
Tabel 13. Perbandingan Luas Tanaman Menghasilkan dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Tahun 2017 dengan Tahun 2016	31
Tabel 14. Perbandingan Luas Tanaman Menghasilkan dan Produktivitas Tanaman Karet Tahun 2017 dengan Tahun 2016	32
Tabel 15. Perbandingan Populasi, Jumlah Pemasukan Ternak dan Jumlah Pemotongan Ternak Besar Tahun 2017 dengan Tahun 2016	32
Tabel 16. Perbandingan Populasi, Jumlah Pemasukan Ternak dan Jumlah Pemotongan Ternak Kecil Tahun 2017 dengan Tahun 2016	33
Tabel 17. Perbandingan Populasi, Jumlah Keluar dan Pemotongan Ternak Unggas Tahun 2017 dengan Tahun 2016	34
Tabel 18. Perbandingan Populasi dan Jumlah Pemasukan Ternak unggas Tahun 2017 dengan Tahun 2016	35
Tabel 19. Pencapaian Produksi Pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Utara	36
Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara	vii

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 20. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pertanian yang Mengacu pada Sasaran RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 – 2017	39
Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2013 – 2017 Terhadap Renstra SKPD Tahun 2013 – 2017	40
Tabel 22. Data Produktivitas Tanaman Padi Kabupaten Hulu Sungai Utara Dengan Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan	41
Tabel 23. Pencapaian Realisasi Program / Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017	46
Tabel 24. Realisasi Fisik dan Keuangan Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara	61
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	62

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu tuntutan publik saat ini adalah adanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Muara tuntutan ini pada intinya adalah terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*), sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu unsur penting dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sama halnya dengan fungsi manajemen pada umumnya, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan apakah tujuan dan sasaran program mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Utara, perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja selama Tahun Anggaran 2017. Dimana laporan kinerja ini berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong terwujudnya *good governance* yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

B. ASPEK STRATEGIK ORGANISASI

Sektor pertanian dituntut terus berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDB, sumber devisa melalui ekspor, penyediaan pangan dan penyediaan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Dalam konfigurasi pembangunan pertanian pada khususnya dan pembangunan ekonomi pada umumnya,

mempunyai posisi yang strategis sebagai penghasil bahan makanan pokok dimana pada kondisi riil sekarang ini ketahanan pangan merupakan prasyarat utama bagi tercapainya ketahanan ekonomi maupun ketahanan politik. Selain kontribusi langsung, sektor pertanian juga memiliki kontribusi yang tidak langsung berupa efek pengganda (*multiplier effect*) berupa keterkaitan *input-output* antar industri, konsumsi dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional.

Sektor pertanian juga menjadi andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian. Dengan pertumbuhan yang konsisten terus positif, sektor yang mampu menampung tenaga kerja dalam jumlah sangat besar ini berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi.

Di Kabupaten Hulu Sungai Utara sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduknya, karena sebanyak 60 persen dari angkatan kerja di Kabupaten Hulu Sungai Utara bekerja di sektor ini. Hal ini mempunyai implikasi bahwa upaya menghapus kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan sektor pertanian.

Namun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya petani, Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan pelayanan perangkat daerah Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi:

1. Kondisi geografis Kabupaten Hulu Sungai Utara yang rawan akan bencana alam, misalnya banjir dan kekeringan.
2. Terjadinya perubahan iklim global (anomali iklim).

Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi :

1. Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan luas wilayah 892,70 km² atau 89.270 ha didominasi oleh lahan rawa lebak, yakni kurang lebih 89% dan merupakan daerah agraris dimana sektor pertanian memegang peranan

yang sangat penting di dalam perekonomiannya, baik dari segi penyerapan tenaga kerja dan kontribusi yang besar terhadap PDRB Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Potensi lahan pertanian yang cukup tersedia untuk pengembangan tanaman pangan, peternakan, perkebunan dan hortikultura.
3. Perkembangan teknologi pertanian dalam rangka meningkatkan produksi tanaman pangan, peternakan, perkebunan dan hortikultura.

Dari berbagai tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan perangkat daerah, maka arah pengembangan pelayanan yang dibutuhkan berupa :

1. Meminimalisir dampak bencana alam dari banjir dan kekeringan.
2. Peningkatan dan pengembangan infrastruktur pertanian untuk meningkatkan pemanfaatan lahan pertanian.
3. Peningkatan penerapan teknologi pertanian dalam pemanfaatan lahan rawa lebak.
4. Peningkatan SDM dan kelembagaan pelaku sektor pertanian.
5. Pengembangan agroindustri pedesaan.
6. Peningkatan daya saing produk hasil pertanian.
7. Peningkatan pemanfaatan potensi lahan pertanian.
8. Peningkatan mutu hasil pertanian pertanian.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara, mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pertanian

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang pertanian;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pertanian;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pertanian;
4. Pelaksanaan administrasi dinas pertanian; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - 2.1. Sub Bagian Perencanaan
 - 2.2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2.3. Sub Bagian Keuangan dan Aset
3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
 - 3.1. Seksi Lahan dan Air
 - 3.2. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian
 - 3.3. Seksi Pembiayaan dan Investasi
4. Bidang Tanaman Pangan
 - 4.1. Seksi Produksi Tanaman Pangan
 - 4.2. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan
 - 4.3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
5. Bidang Perkebunan dan Hortikultura
 - 5.1. Seksi Produksi Perkebunan
 - 5.2. Seksi Produksi Hortikultura
 - 5.3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan dan Hortikultura
6. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - 6.1. Seksi Pengamatan Penyakit Hewan
 - 6.2. Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
 - 6.2. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
7. Bidang Peternakan
 - 7.1. Seksi Produksi Peternakan
 - 7.2. Seksi Perbibitan dan Pakan Ternak

- 7.3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
- 8. Bidang Penyuluhan Pertanian
 - 8.1. Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian
 - 8.2. Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian
 - 8.3. Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian
- 9. UPT Pertanian
- 10. Kelompok Jabatan Fungsional

Personalia Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 136 orang yang terdiri dari Pejabat Struktural sebanyak 36 orang, Jabatan Fungsional Umum (JFU) sebanyak 25 orang dan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 75 orang, yang terdiri Penyuluh Pertanian sebanyak 69 orang, Medik Veteriner sebanyak 3 orang dan Paramedik Veteriner sebanyak 3 orang. Jumlah personalia dan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Pegawai, Latar Belakang, Tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan pada Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

No.	Uraian	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Jumlah Pegawai	84	52	136 Orang
2.	Latar Belakang			
	▪ Teknis	77	48	125 Orang
	▪ Non Teknis	7	4	11 Orang
3.	Tingkat Pendidikan			
	▪ SD	-	1	1 Orang
	▪ SLTA	28	18	46 Orang
	▪ D III	9	-	9 Orang
	▪ S1	42	29	71 Orang
	▪ S2	5	4	9 Orang
4.	Pangkat dan Golongan			
	▪ Pembina Utama Muda (IV/c)	1	-	1 Orang
	▪ Pembina Tingkat I (IV/b)	3	-	3 Orang
	▪ Pembina (IV/a)	8	2	10 Orang
	▪ Penata Tingkat I (III/d)	21	7	28 Orang
	▪ Penata (III/c)	10	12	22 Orang
	▪ Penata Muda Tingkat I (III/b)	5	10	15 Orang

No.	Uraian	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
	▪ Penata Muda (III/a)	10	6	16 Orang
	▪ Pengatur Tingkat I (II/d)	5	-	5 Orang
	▪ Pengatur (II/c)	9	1	10 Orang
	▪ Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	4	1	5 Orang
	▪ Pengatur Muda (II/a)	12	8	20 Orang
	▪ Juru Muda Tingkat I (I/b)	-	1	1 Orang

Dari tabel di atas terlihat, jumlah pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 136 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 84 orang (61,76%) dan perempuan sebanyak 52 orang (38,24%). Dari tingkat pendidikan didominasi dengan tingkat pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 71 orang (52,21%). Kemudian tingkat pendidikan SLTA sebanyak 46 orang (33,72%), Diploma III (DIII) sebanyak 9 orang (6,62%), Strata 2 (S2) sebanyak 9 orang (6,62%) dan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1 orang (0,73%).

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN

Pada dasarnya penyusunan Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2017. Capaian kinerja (*performance result*) tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Sistematis penyajian Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Birokrasi Reformasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menyajikan latar belakang, gambaran umum organisasi, aspek strategik organisasi, struktur organisasi dan sistematis penyusunan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan ringkasan/ihktisar perjanjian kinerja tahun 2017.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan pengukuran capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

Menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIK

Rencana Strategis merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yang berisi penjabaran RPJMD bidang Pertanian, dimana telah dimuat berbagai kebijakan pembangunan pertanian mulai dari visi sampai uraian kebijakan. Substansi perencanaan strategik adalah rangkaian proses pengambilan keputusan yang berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun, secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin akan ada.

Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Renstra-SKPD, merupakan bentuk pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-Undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) untuk periode 5 (lima) tahun dan juga sebagai instrumen untuk menyusun dan mengukur kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka perlu dilakukan Revisi terhadap Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Revisi Rencana Strategis Dinas Kabupaten Hulu Sungai Utara ini merupakan suatu perencanaan strategis yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang mengedepankan isu-isu strategis dan merupakan rencana yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan anggaran pembiayaan yang ada.

1. Visi

Visi merupakan pandangan kedepan menyangkut kemana dan bagaimana sebuah instansi harus dibawa dan diarahkan agar mampu berkarya secara konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu instansi. Dengan mengacu pada batasan tersebut, visi Dinas Pertanian Tanaman Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 - 2017 dijabarkan sebagai berikut :

"TERWUJUDNYA PERTANIAN YANG MAJU DAN BERDAYA SAING MENUJU MASYARAKAT TANI YANG MANDIRI DAN SEJAHTERA"

Penjelasan Makna :

Pengembangan pertanian merupakan pembangunan yang mengintegrasikan pembangunan sektor pertanian dengan pembangunan industri dan jasa terkait ke dalam suatu kluster industri yang mencakup 5 (lima) sub sistem secara simultan dan harmonis yaitu : sub sistem penyediaan sarana prasarana (hulu), sub sistem produksi (on farm) dan sub sistem pengolahan hasil (hilir), sub sistem pemasaran dan sub sistem jasa.

Pertanian yang maju adalah keseluruhan rangkaian usaha pertanian (*on farm* maupun *off farm*) yang dilaksanakan secara terpadu dengan menggunakan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kondisi sumberdaya setempat secara sinergis, berwawasan lingkungan dan berorientasi pasar dalam memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan sumber daya manusia yang profesional.

Pertanian yang berdaya saing adalah kemampuan menghasilkan produk tanaman pangan dan hortikultura yang dapat bersaing dalam hal mutu, harga dan pelayanan pasar, mempunyai produktivitas tinggi dan secara dinamis dapat menyesuaikan produk yang dihasilkan dengan dinamika pasar dan permintaan konsumen.

Masyarakat tani yang mandiri adalah masyarakat tani yang kreatif dan inovatif, memiliki jiwa kewirausahaan, mampu membaca potensi dan peluang pasar, tidak bergantung pada bantuan pemerintah atau pihak lain, mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya lokal untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas.

Masyarakat tani yang sejahtera adalah masyarakat tani yang mampu bekerja dan memperoleh pendapatan yang layak dari usaha pertanian untuk memenuhi kebutuhan dasarnya yang meliputi pangan, sandang dan papan, serta memperoleh pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan secara layak.

2. Misi

Guna mewujudkan dan merealisasikan visi, maka ditetapkan misi Pembangunan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 sebagai berikut :

1. Mendorong upaya peningkatan ketahanan pangan melalui peningkatan produksi tanaman pangan, peternakan dan perkebunan.
2. Mewujudkan tata kelola birokrasi pertanian yang bersih dan profesional.

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 adalah :

1. Meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri.
2. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertanian yang transparan dan akuntabel.

4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian Tahun 2017 adalah :

1. Meningkatnya produksi tanaman pangan.
2. Meningkatnya produksi hasil peternakan.
3. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan.
4. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi pertanian.

Secara rinci keterkaitan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan perangkat daerah Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017 (ton)
1.	Meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri	Meningkatnya produksi tanaman pangan	- Produksi padi	139.425
		Meningkatnya produksi hasil peternakan	- Produksi daging ternak besar	585
			- Produksi daging ternak kecil	17
			- Produksi daging unggas	2.867
			- Produksi telur unggas	1.236
Meningkatnya produksi perkebunan	- Produksi sawit rakyat	13		
	- Produksi karet	218		
2.	Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertanian yang transparan dan akuntabel	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi pertanian	- Nilai SAKIP	BB

5. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan pembangunan pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi pertanian, maka strategi strategi yang digunakan adalah peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, peternakan dan perkebunan melalui pemanfaatan sumber daya pertanian secara optimal, dengan kebijakan sebagai berikut :

- a. Kebijakan untuk pengembangan tanaman pangan :
 - Peningkatan penggunaan benih / bibit unggul bermutu
 - Peningkatan penerapan pengelolaan tanaman terpadu
 - Peningkatan intensitas pertanaman (IP)
 - Peningkatan perlindungan tanaman dari serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
 - Peningkatan kewaspadaan dan deteksi dini terhadap ancaman banjir dan kekeringan
 - Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan lahan, pengelolaan air dan perluasan areal
 - Penyediaan alat dan mesin pertanian
 - Peningkatan pemberdayaan kelembagaan petani
 - Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas/penyuluh pertanian, stake holder dan petani
 - Pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan

- b. Kebijakan untuk pengembangan peternakan :
 - Meningkatkan perbibitan dan produksi ternak
 - Peningkatan sarana dan prasarana peternakan
 - Pengembangan pakan ternak
 - Peningkatan kesehatan hewan dan ternak
 - Penjaminan pangan asal hewan dan ternak
 - Pengolahan dan pemasaran hasil ternak

- c. Kebijakan untuk pengembangan tanaman perkebunan :
 - Meningkatkan Mutu Hasil Komoditas Perkebunan untuk Memenuhi Kebutuhan Bahan Baku Industri
 - Penyediaan Sarana dan Teknologi Pasca Panen Tepat Guna
 - Peningkatan Kemitraan Usaha
 - Optimalisasi Bantuan Alat Mesin Pasca Panen
 - Pengawasan, Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Petani / Petani Pasca Panen, serta meningkatkan Akses Petani Terhadap Pasar

6. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan indikator kinerja dalam dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penetapan indikator dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan program dan kegiatan. Indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan program, sedangkan keberhasilan kegiatan diukur dengan indikator keluaran (*output*).

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor : 0078/SK/Diperta-HSU/01/2017 tanggal 5 Januari 2017.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	- Produksi tanaman padi (ton)	- $\text{Produksi (ton)} = \text{Luas panen (ha)} \times \text{produktivitas (ku/ha)}$ - Perbandingan produksi tanaman pangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya
2.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	- Produksi daging ternak besar (ton) - Produksi daging ternak kecil (ton) - Produksi daging ternak unggas (ton) - Produksi telur unggas (ton)	- Populasi ternak (ekor) - Angka kelahiran dan angka kematian (ekor) - Pemasukan dan pengeluaran (ekor) - Pematangan (ekor) - Perbandingan produksi tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya
3.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	- Produksi karet (ton) - Produksi sawit (ton)	- Luas pengembangan tanaman perkebunan (ha) - Produktivitas tanaman perkebunan (ton/ha) Perbandingan produksi tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya

7. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017, sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan

Kegiatan yang dilaksanakan berupa :

- Penyediaan Sarana Produksi Pertanian
- Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian
- Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian (DAK)
- Penyuluhan Peningkatan Produksi Perkebunan
- Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan

b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Kegiatan yang dilaksanakan berupa :

- Penyusunan database potensi produksi pangan
- Pemantauan dan analisis harga pangan pokok
- Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
- Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija
- Pengembangan Perbenihan / Perbibitan
- Peningkatan mutu dan keamanan pangan
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- Perlindungan tanaman dari serangan OPT dan DPI

c. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Kegiatan yang dilaksanakan berupa :

- Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
- Pemusnahan Ternak Yang Terjangkit Penyakit Endemik
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat Veteriner

d. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan,

Kegiatan yang dilaksanakan berupa :

- Pembibitan dan Perawatan Ternak
- Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat

- Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak Yang Didistribusikan Kepada Masyarakat
- Pembelian dan Pendistribusian Vaksin dan Pakan Ternak
- e. Program Pengembangan Kawasan Ternak
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Pengembangan Kawasan Bibit Ternak
 - Pengembangan Kawasan Budidaya Ternak
- f. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
 - Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
 - Peningkatan kemampuan lembaga petani
 - Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur
 - Pelatihan Petani dan Pelaku Peternakan
 - Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Peternakan
 - Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Perkebunan
- g. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan
 - Peningkatan kelembagaan penyuluhan pertanian
 - Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian/perkebunan
- h. Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian / Perkebunan
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian / Perkebunan
- i. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

- Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
- Layanan Informasi Penyuluhan
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna
- j. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan
 - Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian / perkebunan masyarakat
 - Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- k. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah
 - Penyuluhan Pemasaran Produksi Peternakan
 - Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat
- l. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
 - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
 - Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
- m. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Pengadaan gedung kantor
 - Pengadaan tanah

- Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
- n. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur,
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Pendidikan dan Pelatihan Formal
 - Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
 - Penilaian angka kredit jabatan fungsional penyuluh
- o. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
Kegiatan yang dilaksanakan berupa :
 - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan perjanjian antara Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Bupati Hulu Sungai Utara, yang memuat sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara yang ingin dicapai pada tahun 2017.

1. Sasaran Strategis Tahun 2017

Sasaran strategis yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya produksi tanaman pangan.
- b. Meningkatnya produksi hasil peternakan.
- c. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan

Tabel 4. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan	Produksi tanaman pangan (ton) :	
		a. Padi	139.425

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Produksi tanaman perkebunan (ton) :	
		a. Sawit rakyat	13
		b. Karet	218
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Produksi ternak (ton) :	
		a. Daging ternak besar	585
		b. Daging ternak kecil	17
		c. Daging ternak unggas	2.867
		d. Telur Unggas	10.236

2. Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2017

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai dengan telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu :

- a. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan
- b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
- c. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
- d. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan,
- e. Program Pengembangan Kawasan Ternak
- f. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- g. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan
- h. Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan
- i. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan
- j. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan
- k. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
- l. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- m. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- n. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- o. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Sasaran program / kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2017 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Sasaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Produksi Pertanian Padi	139.425 Ton
Penyediaan Sarana Produksi Pertanian	Jumlah Sarana Produksi Pertanian	5 Paket
Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana dan sarana pertanian	14 Paket
Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian (DAK)	Jumlah longstorage	15 Unit
Penyuluhan Peningkatan Produksi Perkebunan	Jumlah bimtek peningkatan produksi perkebunan	1 Paket
Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	Jumlah sarana produksi perkebunan	2 Paket
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Ketersediaan bahan pangan pokok masyarakat	50.411 Ton
Penyusunan database potensi produksi pangan	Jumlah data produksi tanaman pangan	12 Bulan
Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	Jumlah data harga pangan pokok	12 Bulan
Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Bimbingan penanganan pasca panen tanaman pangan	1 Kali
Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	Terlaksananya peningkatan intensifikasi tanaman pangan	7 Paket
Pengembangan Perbenihan / Perbibitan	Jumlah pengembangan perbenihan tanaman pangan	3 Paket
Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Terlaksananya peningkatan mutu beras organik	3 Paket
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Termonitornya pelaksanaan program dan kegiatan	12 Bulan
Perlindungan tanaman dari serangan OPT dan DPI	Gerakan perlindungan tanaman	4 Paket

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Tersedianya hasil pangan asal ternak yang asuh	100%
Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah saran kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	3 Paket
Pemusnahan Ternak Yang Terjangkit Penyakit Endemik	Jumlah ternak yang dimusnahkan	30 Ekor
Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sarana dan prasarana kesmavet	5 Paket
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Hasil produksi hasil ternak	585 ton
Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah sarana pembibitan dan perawatan ternak	2 Paket
Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	Jumlah bibit ternak yang didistribusikan kepada peternak	2 Paket
Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak Yang Didistribusikan Kepada Masyarakat	Jumlah pendampingan kepada kepada peternak	2 Paket
Pembelian dan Pendistribusian Vaksin dan Pakan Ternak	Jumlah vaksin dan pendistribusian vaksin	2 Paket
Program Pengembangan Kawasan Ternak	Berkembangnya kawasan ternak	2 Kawasan
Pengembangan Kawasan Bibit Ternak	Pembinaan kawasan bibit ternak	2 Paket
Pengembangan Kawasan Budidaya Ternak	Pembinaan kawasan budidaya ternak	2 Paket
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai tukar petani	110
Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah pelatihan kepada petani	5 Pelatihan
Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku agribisnis	12 Paket
Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah lembaga petani	7 Lembaga
Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur	Jumlah penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan lahan pertanian	4 Paket
Pelatihan Petani dan Pelaku Peternakan	Jumlah pelatihan kepada peternak	6 Pelatihan

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan
Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Peternakan	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku peternakan	5 Paket
Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Perkebunan	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku perkebunan	1 Paket
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya klasifikasi kelompok tani	5%
Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	Pelaksanaan peningkatan kapasitas penyuluh	6 Paket
Peningkatan kelembagaan penyuluhan pertanian	Meningkatnya lembaga penyuluh pertanian	9 Buah
Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian/perkebunan	Jumlah penyelenggaraan penyuluhan pertanian	5 Paket
Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan	Meningkatnya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	2 Buah
Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian / Perkebunan	Jumlah layanan penyuluhan pertanian	9 Paket
Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Jumlah sarana prasarana penyuluhan pertanian	11 Paket
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian	6 Paket
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	7 Paket
Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah paket teknologi pertanian tepat guna	8 Paket
Layanan Informasi Penyuluhan	Jumlah layanan informasi penyuluhan	4 Paket
Program Penerapan Teknologi Peternakan	Meningkatnya penerapan teknologi peternakan	2 Paket
Penyediaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah sarana dan prasarana teknologi peternakan	2 Paket

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan	Pangsa pasar komoditas pertanian	50%
Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan	Promosi produk pertanian unggulan daerah	3 Kali
Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian / perkebunan masyarakat	Jumlah data perkebunan	12 Bulan
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Termonitornya pelaksanaan program dan kegiatan tanaman perkebunan	12 Bulan
Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Meningkatnya Pemasaran Hasil Peternakan	3 Paket
Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah promosi hasil peternakan	2 Paket
Penyuluhan Pemasaran Produksi Peternakan	Jumlah pelatihan pengolahan hasil peternakan	2 Pelatihan
Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat	Jumlah informasi hasil produksi peternakan	12 Kali
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pegawai	100%
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran pemakaian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Kali
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang layak pakai	51 Buah
Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah petugas administrasi perkantoran	12 Orang
Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terjaganya kebersihan dan keindahan kanto	12 Bulan
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang layak pakai	62 Buah
Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor	942 Buah
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan fotocopy	151 Buah / 65.200 Lbr
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah peralatan listrik	212 Buah
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	5 Paket

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terpenuhinya undangan rapat koordinasi dan konsultasi dengan provinsi dan pusat	12 Bulan
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Aparatur	100%
Pembangunan gedung kantor	Jumlah aula pertemuan	1 Buah
Pengadaan Tanah	Jumlah tanah untuk BPK	1 Buah
Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang diperbaiki	1 Buah
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Aparatur	100%
Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat perjenjangan	2 Orang
Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti bimtek implementasi peraturan perundang-undangan	5 Orang
Penilaian angka kredit jabatan fungsional penyuluh	Pelaksanaan penilaian angka kredit penyuluh pertanian	2 Kali
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Kualitas capaian kinerja dan keuangan SKPD	100%
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan / dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	7 Lap / Dok

3. Anggaran

Dukungan anggaran yang dialokasikan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara dari dana APBD Kabupaten untuk Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 23.248.065.195,- yang terdiri dari belanja tidak langsung (gaji dan tunjangan pegawai) sebesar Rp. 5.257.468.000,- dan belanja langsung sebesar Rp. 17.990.597.195,-. Berikut rincian alokasi belanja pada tahun anggaran 2017 :

Tabel 6. Rincian Alokasi Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)		Bertambah / (Berkurang)	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Rp.	%
1.	Belanja Tidak Langsung (Gaji dan Tunjangan Pegawai)	5.257.468.000	8.318.758.000	3.061.290.000	58,23
2.	Belanja Langsung	17.990.597.195	17.702.828.145	(287.769.050)	(1,96)
	a. Belanja Pegawai	916.117.000	999.470.000	83.353.000	9,10
	b. Belanja Barang dan Jasa	11.636.942.015	11.437.378.965	(199.563.050)	(11,81)
	c. Belanja Modal	5.437.538.180	5.265.979.180	(171.559.000)	(3,16)
	Total Belanja	23.248.065.195	26.021.586.145	2.773.520.950	11,93

Dari tabel di atas terlihat, pengalokasian dana sebelum perubahan untuk pelaksanaan pembangunan pertanian (belanja langsung) sebesar 77,39% dan untuk membayar gaji dan tunjangan pegawai (belanja tidak langsung) sebesar 22,61% dari total belanja. Pengalokasian belanja langsung digunakan untuk belanja pegawai sebesar 3,94%, belanja barang dan jasa sebesar 50,06% serta belanja modal sebesar 23,39%.

Kemudian terjadi perubahan anggaran pembangunan pertanian, untuk belanja langsung terjadi pengurangan sebesar Rp. 287.769.050,- (1,96%) dari Rp. 17.990.597.195,- menjadi Rp. 17.702.828.148,-. Sedangkan pada belanja tidak langsung untuk membayar gaji dan tunjangan mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.061.290.000,- (58,23) dari Rp. 5.257.468.000,- menjadi Rp. 8.318.758.000,-. Bertambahnya belanja tidak langsung ini untuk membayar gaji dan tunjangan para penyuluh pertanian.

Jika dibandingkan dengan total APBD Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar Rp. 992.742.189.156,- Dinas Pertanian hanya mendapatkan alokasi dana sebesar 1,78%.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (*performance plan*) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (*performance result*) untuk mengetahui celah kinerja (*performance gap*). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (*performance improvement*).

Gambaran keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mencapai tujuan dan sasaran, direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 0078/SK/Diperta-HSU/01/2017 tanggal 5 Januari 2017 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam tahun anggaran 2017, Dinas Pertanian telah menetapkan sasaran strategis dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang akan dicapai, yaitu (1) meningkatnya produksi tanaman pangan, (2) meningkatnya produksi peternakan dan (3) meningkatnya produksi tanaman perkebunan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran dapat diilustrasikan pada tabel berikut :

Tabel 7. Pengukuran Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan	Produksi tanaman pangan (ton) :			
		a. Padi	139.425	131.787	94,52
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Produksi tanaman perkebunan (ton) :			
		a. Sawit rakyat	13	14	107,69
		b. Karet	218	385	176,61
3.	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Produksi ternak (ton) :			
		a. Daging ternak besar	585	514	87,86
		b. Daging ternak kecil	17	6	35,29
		c. Daging ternak unggas	2.867	2.144	74,78
		d. Telur Unggas	10.236	9.710	94,86

Secara kumulatif rata-rata capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2017 adalah cukup berhasil. Adapun ketidakberhasilan atau hambatan yang terjadi diuraikan dalam analisis hasil pengukuran kinerja.

Pengukuran pencapaian indikator kinerja sasaran telah dilakukan evaluasi secara berkala. Untuk tanaman pangan evaluasi dilakukan dari data pencapaian luas tanam yang dilakukan evaluasi per periode musim tanam, yaitu pada periode Oktober 2016 – Maret 2017 dan April – September 2017, sedangkan pencapaian luas panen, produktivitas dan produksi dilakukan evaluasi pada per sub round, yaitu pada sub round I (Januari – April 2017), sub round II (Mei – Agustus 2017) dan sub round III (September – Desember 2017).

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017

Analisis capaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2017 Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya produksi tanaman pangan
---------------------	--------------------------------------

Untuk mengukur tingkat capaian sasaran strategis ini, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu produksi tanaman padi. Pencapaian produksi tanaman padi ini sangat erat kaitannya dengan luas tanam, luas panen dan produktivitas tanaman yang dihasilkan. Secara rinci pencapaian sasaran tanaman pangan padi ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8. Pencapaian Sasaran Tanaman Pangan Padi Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
• Luas Tanam (ha)	26.043	25.343	97,31
• Luas Panen (ha)	25.512	23.293	91,30
• Produktivitas (ku/ha)	54,65	56,58	103,53
• Produksi (ton)	139.425	131.787	94,52

Pencapaian indikator kinerja produksi tanaman padi pada umumnya cukup berhasil, dari target produksi sebesar 139.425 ton, dapat tercapai 131.787 ton (94,52%). Dari segi pencapaian produksi ini belum mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan oleh pencapaian luas tanam hanya sebesar 97,31 % atau 25.343 ha dari target seluas 26.043 ha dan juga pencapaian luas panen hanya sebesar 91,30% atau 23.293 ha dari target 25.512 ha.

b. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan

Sasaran Strategis 2	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan
---------------------	--

Untuk mengukur tingkat capaian sasaran strategis ini, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu produksi tanaman karet dan kelapa sawit. Secara rinci pencapaian sasaran tanaman perkebunan ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 9. Pencapaian Sasaran Tanaman Perkebunan Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
• Produksi Kelapa Sawit (ton)	13	15	115,38
• Produksi Karet (ton)	218	385	176,61

Pencapaian produksi tanaman perkebunan sangat memuaskan, dari target produksi kelapa sawit sebesar 13 ton terealisasi sebesar 15 ton atau 115,38% dan target produksi karet sebesar 218 ton terealisasi sebesar 385 ton atau 176,61%. Pencapaian produksi tanaman perkebunan ini karena meningkatnya tanaman yang menghasilkan.

c. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

Sasaran Strategis 3	Meningkatnya produksi hasil peternakan
---------------------	--

Untuk mengukur tingkat capaian sasaran strategis ini, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu produksi daging ternak besar, daging ternak kecil, daging ternak unggas dan telur unggas. Secara rinci pencapaian sasaran produksi peternakan ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10. Pencapaian Sasaran Peternakan Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
• Produksi daging ternak besar (ton)	585	514	87,86
• Produksi daging ternak kecil (ton)	17	6	35,29
• Produksi daging ternak unggas (ton)	2.867	2.144	74,78
• Produksi telur unggas (ton)	10.236	9.710	94,86

Pencapaian produksi peternakan umumnya cukup memuaskan. Dari target produksi daging ternak besar sebesar 585 ton terealisasi sebesar 514 ton atau 87,86%, target produksi daging ternak kecil sebesar 17 ton terealisasi sebesar 6 ton atau 35,29%, target produksi daging ternak unggas sebesar 2.867 ton terealisasi sebesar 2.144 ton atau 74,78% dan target produksi telur unggas sebesar 10.236 ton terealisasi sebesar 9.710 ton atau 94,86%.

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun Sebelumnya

a. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Pencapaian produksi tanaman pangan, perkebunan dan peternakan pada tahun 2017 rata-rata mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Perbandingan produksi tanaman pangan, perkebunan dan peternakan 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2017 dengan Tahun 2016

No.	Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (Turun)	%
1.	Produksi tanaman padi (ton)	130.836	131.787	951	0,73
2.	Produksi tanaman kelapa sawit (ton)	14	15	1	7,14
3.	Produksi tanaman karet (ton)	342	385	43	12,57
4.	Produksi daging ternak besar (ton)	427	514	87	20,37
5.	Produksi daging ternak kecil (ton)	5	6	1	20,00
6.	Produksi daging ternak unggas (ton)	2.234	2.144	(90)	(4,02)
7.	Produksi telur unggas (ton)	10.558	9.710	(848)	(8,03)

Dari tabel di atas terlihat, bahwa dari indikator kinerja produksi pada tahun 2017 untuk tanaman padi, kelapa sawit, karet, daging ternak besar dan daging ternak kecil mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. Sedangkan produksi daging ternak unggas dan telur unggas pada tahun 2017 mengalami penurunan semuanya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016, dimana rata-rata peningkatan produksi sebesar 6,97%.

1). Produksi Tanaman Padi

Produksi tanaman padi pada tahun 2017 meningkat sebesar 951 ton atau 0,73% dibandingkan dengan tahun 2016, dari 130.836 ton menjadi 131.787 ton. Peningkatan produksi padi ini dipengaruhi oleh peningkatan luas tanam, luas panen dan produktivitas tanaman padi.

Tabel 12. Perbandingan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (turun)	%
• Luas Tanam (ha)	25.282	25.343	61	0,24
• Luas Panen (ha)	24.227	23.293	(934)	(3,85)
• Produktivitas (ku/ha)	54,00	56,58	2,58	4,77
• Produksi (ton)	130.836	131.787	951	0,73

Meningkatnya produksi tanaman padi pada tahun 2017, karena meningkatnya luas tanam padi seluas 61 ha atau 0,24% dari 25.282 ha menjadi 25.343 ha, sedangkan luas panen mengalami penurunan sebesar 408 ha atau 1,68% dari 24.227 ha menjadi 23.819 ha. Namun dari segi produktivitas atau hasil rata-rata per hektar mengalami peningkatan sebesar 2,58 ku/ha atau 4,77% dari 54,00 ku/ha menjadi 56,58 ku/ha.

2). Produksi tanaman kelapa sawit

Produksi tanaman kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 1 ton atau 7,14% dari 14 ton menjadi 15 ton. Meningkatnya produksi tanaman kelapa sawit ini karena dipengaruhi oleh tanaman yang menghasilkan dan produktivitas tanaman.

Tabel 13. Perbandingan Luas Tanaman Menghasilkan dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (turun)	%
• Luas Tanaman Menghasilkan (ha)	610	653	43	7,04
• Produktivitas (kg/ha)	3.713	3.738	25	0,67

Meningkatnya produksi tanaman kelapa sawit, karena meningkatnya luas tanaman menghasilkan sebesar 43 ha atau 7,04% dari 610 ha menjadi 653 ha dan produktivitas meningkat sebesar 25 kg/ha atau 0,67% dari 3.713 kg/ha menjadi 3.738 kg/ha.

3). Produksi tanaman karet

Produksi tanaman karet mengalami peningkatan sebesar 43 ton atau 12,57% dari 342 ton menjadi 385 ton. Meningkatnya produksi tanaman karet ini karena dipengaruhi oleh tanaman yang menghasilkan dan produktivitas tanaman.

Tabel 14. Perbandingan Luas Tanaman Menghasilkan dan Produktivitas Tanaman Karet Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (turun)	%
• Luas Tanaman Menghasilkan (ha)	335	364	29	8,67
• Produktivitas (kg/ha)	1.204	1.226	22	1,83
• Produksi (ton)	342	385	43	12,57

Meningkatnya produksi tanaman karet, karena meningkatnya luas tanaman menghasilkan sebesar 29 ha atau 8,67% dari 335 ha menjadi 364 ha dan produktivitas meningkat sebesar 22 kg/ha atau 1,83% dari 1.204 kg/ha menjadi 1.226 kg/ha.

4. Produksi daging ternak besar

Produksi daging ternak besar pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 87 ton atau 20,37% dari 427 ton menjadi 514 ton. Pencapaian produksi daging ternak besar ini erat kaitannya dengan populasi ternak, jumlah ternak yang masuk dan jumlah pemotongan ternak besar.

Tabel 15. Perbandingan Populasi, Jumlah Pemasukan Ternak dan Jumlah Pemotongan Ternak Besar Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (turun)	%
• Populasi Sapi (ekor)	641	757	116	18,10
• Populasi Kerbau (ekor)	10.343	9.086	(1.256)	(12,14)
• Jumlah Sapi Yang Masuk (ekor)	762	688	(74)	(9,71)

Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (turun)	%
• Jumlah Pemotongan di RPH (ekor)	1.004	1.548	544	54,14
• Jumlah Pemotongan di luar RPH (ekor)	798	785	(13)	(1,63)

Populasi ternak sapi mengalami peningkatan sebesar 116 ekor atau 18,10% dari 641 ekor menjadi 757 ekor. Populasi ternak kerbau mengalami penurunan sebesar 1.256 ekor atau 12,14% dari 10.343 ekor menjadi 9.086 ekor, penurunan ini karena banyaknya jumlah ternak kerbau yang dipotong, semakin banyak ternak yang dipotong maka semakin tinggi produksi daging.

5. Produksi daging ternak kecil

Produksi daging ternak kecil pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1 ton atau 20,00% dari 5 ton menjadi 6 ton. Pencapaian produksi daging ternak kecil ini erat kaitannya dengan populasi ternak, jumlah ternak yang masuk dan jumlah pemotongan ternak kecil.

Tabel 16. Perbandingan Populasi, Jumlah Pemasukan Ternak dan Jumlah Pemotongan Ternak Kecil Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (turun)	%
• Populasi Kambing (ekor)	437	445	8	1,83
• Populasi domba (ekor)	15	6	(9)	(60,00)
• Jumlah Kambing Yang Masuk (ekor)	219	385	166	75,80
• Jumlah Pemotongan (ekor)	340	432	92	27,06

Populasi kambing pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8 ekor (1,83%) dari 437 ekor menjadi 445 ekor, populasi domba mengalami penurunan sebesar 9 ekor (60,00%) dari 15 ekor menjadi 6 ekor, jumlah kambing yang masuk meningkat sebesar 166

ekor (75,80%) dari 219 ekor menjadi 385 ekor dan jumlah ternak kecil yang dipotong mengalami peningkatan sebesar 92 ekor (27,06) dibandingkan dengan tahun 2016 dari 340 ekor menjadi 432 ekor.

6. Produksi daging ternak unggas

Produksi daging ternak unggas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 90 ton atau 4,02% dari 2.234 ton menjadi 2.144 ton. Pencapaian produksi daging unggas ini erat kaitannya dengan populasi ternak, jumlah ternak yang keluar dan jumlah pemotongan ternak unggas.

Tabel 17. Perbandingan Populasi, Jumlah Keluar dan Pemotongan Ternak Unggas Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (turun)	%
• Populasi Ayam Ras Pedaging (ekor)	2.698.617	2.698.919	302	0,01
• Jumlah Ayam Pedaging Yang Keluar (ekor)	846.100	1.405.417	559.317	66,10
• Jumlah Pemotongan Ayam Ras Pedaging (ekor)	1.852.517	729.125	(1.123.392)	60,64
• Jumlah Pemotongan Itik (ekor)	494.214	562.510	68.296	13,82

Populasi ayam ras pedaging pada tahun 2017 hanya naik sebesar 0,01% dibandingkan tahun 2016 dari 2.698.617 ekor menjadi 2.698.919 ekor, jumlah ayam pedaging yang keluar siap potong mengalami peningkatan sebesar 559.317 ekor (66,10%) dari 846.100 ekor menjadi 1.405.417 ekor dan jumlah pemotongan ayam ras pedaging menurun sebesar 1.123.392 ekor (60,64%) dari 1.852.517 ekor menjadi 729.125 ekor. Penurunan produksi daging ternak unggas ini karena meningkatnya ayam ras pedaging yang siap potong dikirim ke luar daerah.

7. Produksi telur ternak unggas

Produksi telur ternak unggas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 848 ton atau 8,03% dari 10.558 ton menjadi 9.710 ton. Pencapaian produksi telur unggas ini erat kaitannya dengan populasi ternak unggas.

Tabel 18. Perbandingan Populasi dan Jumlah Pemasukan Ternak Unggas Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Indikator Kinerja	2016	2017	Naik / (turun)	%
• Populasi Ayam Buras (ekor)	713.196	705.711	(7.485)	(1,05)
• Populasi Itik (ekor)	1.454.715	1.413.684	(41.031)	(2,82)
• Populasi Ayam Ras Petelur (ekor)	3.000	2.302	(698)	(23,26)

Populasi ayam buras mengalami penurunan sebesar 7.485 ekor atau 1,05% dari 713.196 ekor menjadi 705.711 ekor, populasi itik mengalami penurunan sebesar 41.031 ekor atau 2,82%, dan populasi ayam ras petelur juga mengalami penurunan sebesar 698 ekor atau 23,26% dari 3.000 ekor menjadi 2.302 ekor. Penurunan populasi ternak unggas ini disebabkan karena meningkatnya ternak unggas yang dipotong.

b. Realisasi Kinerja Tahun 2013 - 2017

Produksi tanaman pangan khususnya padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir yang fluktuatif (naik turun). Secara rinci perkembangan produksi tanaman pangan, perkebunan dan peternakan di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Pencapaian Produksi Pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 – 2017

No.	Komoditi	Tahun (Ton)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Padi	53.870	129.588	144.625	130.836	131.787
2.	Kelapa Sawit	6	10	12	14	15
3.	Karet	296	332	337	342	385
4.	Daging Ternak Besar	567	412	324	427	514
5.	Daging Ternak Kecil	9	5	5	5	6
6.	Daging Ternak Unggas	2.659	3.657	3.403	2.234	2.144
7.	Telur Unggas	8.536	10.512	10.781	10.583	9.710

Dari tabel di atas dapat terlihat, pada tahun 2013 produksi padi sebesar 53.870 ton GKG, pada tahun 2014 produksi padi mengalami peningkatan sebesar 75.718 ton (140,56%) menjadi 129.588 ton, tahun 2015 kembali produksi padi mengalami peningkatan sebesar 15.036 ton (11,60%) menjadi 144.624 ton, dan pada tahun 2016 produksi padi kembali mengalami penurunan sebesar 13.789 ton (9,53%) menjadi 130.836 ton dan Produksi tanaman padi pada tahun 2017 meningkat sebesar 951 ton atau 0,73% dibandingkan dengan tahun 2016, dari 130.836 ton menjadi 131.787 ton. Penyebab utama yang menyebabkan produksi padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang turun naik (fluktuatif) adalah terjadinya perubahan iklim. Dimana kondisi Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan luas wilayah 892,71 km² atau 89,271 ha sebagian besar didominasi oleh tipologi rawa lebak yaitu sekitar 89 %. Lahan rawa lebak berdasarkan lama genangan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) macam yaitu lebak dangkal / pematang, lebak tengahan dan lebak dalam. Pengembangan tanaman pangan khususnya padi dilaksanakan pada lahan rawa lebak dangkal / pematang dan lebak tengahan dan jika terjadi kemarau yang sangat panjang, maka lebak dalam dapat dimanfaatkan untuk tanaman padi. Lahan rawa lebak hanya dapat dimanfaatkan pada musim kemarau berdasarkan ketinggian air.

Untuk tanaman perkebunan, seperti kelapa sawit di Kabupaten Hulu Sungai Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Produksi kelapa sawit pada tahun 2013 sebesar 6 ton, kemudian pada tahun 2014 produksi kelapa sawit meningkat sebesar 4 ton (66,67%) menjadi 10 ton, produksi tahun 2015 meningkat sebesar 2 ton (20,00%) menjadi 12 ton, produksi tahun 2016 meningkat sebesar 2 ton (16,66%) menjadi 14 ton dan pada tahun 2017 produksi kelapa sawit kembali meningkat sebesar 1 ton (7,14%) menjadi 15 ton. Produksi karet juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2013 produksi karet 296 ton, kemudian pada tahun 2014 produksi karet meningkat sebesar 36 ton (12,16%) menjadi 332 ton, tahun 2015 produksi karet meningkat sebesar 5 ton (1,51%) menjadi 337 ton, tahun 2016 produksi karet meningkat sebesar 5 ton (1,46%) menjadi 342 ton dan pada tahun 2017 kembali meningkat sebesar 43 ton (12,57%) menjadi 385 ton.

Produksi hasil peternakan selama tahun 2013 – 2017 mengalami fluktuatif (naik turun), pada tahun 2013 produksi daging ternak besar sebesar 567 ton, pada tahun 2014 produksi daging ternak besar menurun sebesar 155 ton (27,34%) menjadi 412 ton, kemudian tahun 2015 produksi daging ternak besar kembali mengalami penurunan sebesar 88 ton (21,36%) menjadi 324 ton, pada tahun 2016 produksi daging ternak besar mengalami peningkatan sebesar 103 ton (31,79%) menjadi 427 ton, kemudian produksi meningkat sebesar 87 ton (20,37%) menjadi 514 ton. Turun naiknya produksi daging ternak besar ini dipengaruhi oleh populasi, jumlah pemasukan ternak besar dan banyak ternak yang dipotong.

Produksi daging ternak kecil yang terdiri dari kambing dan domba cenderung tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya, rata-rata produksi daging ternak kecil sebesar 5 ton setiap tahunnya.

Produksi daging ternak unggas pada tahun 2013 sebesar 2.659 ton, kemudian pada tahun 2014 produksi daging ternak unggas meningkat sebesar 998 ton (37,53%) menjadi 3.657 ton, tahun 2015 produksi daging ternak unggas menurun sebesar 254 ton (6,95%)

menjadi 3.403 ton, kemudian tahun 2016 produksi menurun sebesar 1.169 ton (34,35%) menjadi 2.234 ton, dan kemudian pada tahun 2017 produksi daging ternak unggas kembali mengalami penurunan 120 ton (5,37%) menjadi 2.144 ton. Penurunan produksi daging ternak unggas karena meningkatnya jumlah ternak unggas yang masih hidup siap potong dijual ke luar daerah.

Produksi telur unggas selama 5 (lima) tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 produksi telur unggas sebesar 8.536 ton, tahun 2014 sebesar 10.512 ton, tahun 2015 sebesar 10.781 ton, kemudian pada tahun 2016 produksi telur unggas mengalami penurunan sebesar 198 ton (1,84%) menjadi 10.583 ton dan kemudian produksi telur ternak unggas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 873 ton (8,25%) menjadi 9.710 ton. Penurunan produksi telur unggas ini karena menurunnya populasi ternak unggas dan meningkatnya jumlah ternak unggas yang dipotong.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Strategis Dinas Pertanian dan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 – 2017

Rencana strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 - 2017 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara di bidang pertanian yang memuat tujuan dan sasaran yang mengacu pada visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Hulu Sungai Utara, serta merupakan kesinambungan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 - 2017.

Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian yang mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 – 2017 adalah sebagai berikut :

- Misi 3 : Mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan sesuai potensi daerah khususnya rawa dan budaya lokal
- Tujuan : Optimalisasi pemanfaatan lahan rawa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
- Sasaran : Meningkatkan produk hasil pertanian, peternakan dan perkebunan
- Indikator Sasaran : Produksi hasil pertanian, peternakan dan perkebunan

Indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mengacu kepada sasaran RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 – 2017, yaitu :

Tabel 20. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pertanian yang Mengacu pada Sasaran RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 -2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun (Ton)				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Padi	168.538	171.066	173.632	176.236	178.880
2.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Produksi Tanaman Karet	199	203	208	213	218
		Produksi Tanaman Kelapa Sawit	10,50	10,50	10,50	13	13
3.	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Ternak Besar	562	567	574	580	585
		Produksi Daging Ternak Kecil	16	16	17	17	17
		Produksi Daging Ternak Unggas	2.292	2.423	2.562	2.710	2.867
		Produksi Telur Unggas	10.217	10.223	10.228	10.232	10.236

Pada dasarnya kinerja pelayanan perangkat daerah dapat terlihat dari apa yang telah dihasilkan. Terkait dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, maka target kinerja pelayanan yang ingin dicapai adalah meningkatnya produksi pertanian yang meliputi tanaman pangan, peternakan, perkebunan dan hortikultura. Secara umum indikator kinerja Dinas Pertanian telah tercapai dengan hasil-hasil yang telah ditetapkan. Adapun pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2013 – 2017 Terhadap Renstra SKPD Tahun 2013 – 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Pada Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Padi	168.538	171.066	173.632	176.236	178.880	53.870	129.588	144.625	130.836	131.787	31,96	75,75	83,29	74,24	74,51
2.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Produksi Tanaman Karet	199	203	208	213	218	296	332	337	342	385	148,74	163,55	162,02	160,56	176,61
		Produksi Tanaman Kelapa Sawit	10,50	10,50	10,50	13	13	6	10	12	14	15	57,14	95,24	114,29	107,69	115,38
3.	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Ternak Besar	562	567	574	580	585	567	412	324	427	514	100,89	72,66	56,45	73,62	87,86
		Produksi Daging Ternak Kecil	16	16	17	17	17	9	5	5	5	6	56,25	31,25	29,41	29,41	35,29
		Produksi Daging Ternak Unggas	2.292	2.423	2.562	2.710	2.867	2.659	3.657	3.403	2.234	2.144	116,01	150,93	132,83	82,44	74,78
		Produksi Telur Unggas	10.217	10.223	10.228	10.232	10.236	8.536	10.512	10.781	10.583	9.710	83,55	102,83	105,41	103,43	94,86

4. Perbandingan Pencapaian Produktivitas Tanaman Padi Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan

Dalam meningkatkan produktivitas (rata-rata hasil produksi per hektar), Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai kabupaten dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar) tertinggi di Kalimantan Selatan selama beberapa tahun terakhir, dimana produktivitas tanaman padi Kalimantan Selatan tahun 2017 sebesar 44,48 ku/ha (Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 56,58 ku/ha). Secara rinci pencapaian produktivitas padi tahun 2017 di Kalimantan Selatan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 22. Data Produktivitas Tanaman Padi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017

No.	Kabupaten / Kota	Produktivitas (ku/ha)
1.	Hulu Sungai Utara	56,58
2.	Hulu Sungai Tengah	55,31
3.	Tabalong	52,86
4.	Hulu Sungai Selatan	49,70
5.	Tanah Bumbu	49,33
6.	Tapin	45,85
7.	Kotabaru	44,23
8.	Banjarmasin	39,35
9.	Banjar	38,95
10.	Balangan	38,90
11.	Barito Kuala	38,50
12.	Tanah Laut	37,83
13.	Banjarbaru	36,28
	Kalimantan Selatan	44,48

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

a. Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan khususnya padi tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dari target 139.425 ton hanya terealisasi 131.787 ton (94,52%). Dari analisis capaian indikator kinerja, maka dapat identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pencapaian produksi tanaman pangan di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2017 terhadap target yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1. Kondisi Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan luas wilayah 892,71 km² atau 89,271 ha sebagian besar didominasi oleh tipologi rawa lebak yaitu sekitar 89 %. Lahan rawa lebak berdasarkan lama genangan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) macam yaitu lebak dangkal / pematang, lebak tengahan dan lebak dalam. Pengembangan tanaman pangan khususnya padi dilaksanakan pada lahan rawa lebak dangkal / pematang dan lebak tengahan dan jika terjadi kemarau yang sangat panjang, maka lebak dalam dapat dimanfaatkan untuk tanaman padi. Lahan rawa lebak hanya dapat dimanfaatkan pada musim kemarau berdasarkan ketinggian air.
2. Pada tahun 2017 luas tanam padi hanya terealisasi sebesar 25.343 ha dari target 26.043 ha (97,31%) dan luas panen hanya terealisasi 23.293 ha dari target 25.512 ha (91,30%) sehingga produksi tanaman padi tidak maksimal, hal ini disebabkan oleh :
 - Pada tahun 2017 merupakan kemarau basah, dimana pada perkiraan musim kemarau ini sering sekali turun hujan dan menyebabkan banjir yang menggenangi lahan pertanian.
 - Jadwal tanam mengalami keterlambatan, yang disebabkan curah hujan yang masih tinggi yakni 275 – 279 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 13 – 18 hari pada bulan Mei – Juni 2017 serta adanya kiriman air dari Kabupaten Tabalong dan Balangan, sehingga sampai akhir Juli 2017 masih banyak lahan persawahan yang tergenang air.

- Pada bulan September 2017, lahan sudah mulai bisa untuk ditanami, namun karena kurangnya ketersediaan benih padi yang siap untuk ditanam, dan para petani merasa ragu untuk melakukan penanaman di bulan ini karena pada saat panen nanti dikhawatirkan hujan sudah mulai datang dan merendam padi yang siap panen, sehingga sebagian petani tidak sempat melakukan penanaman dan pertanaman menjadi sangat terbatas.
- Akibat banjir yang melanda Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017 menyebabkan tanaman padi mengalami posu (gagal panen) seluas 1.524 ha.

Walaupun produksi padi pada tahun 2017 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, namun produksi pada tahun 2017 meningkat dibandingkan produksi tahun 2016, yakni meningkat sebesar 951 ha (0,73%) dari 130.836 ton menjadi 131.787 ton, hal ini disebabkan :

1. Kondisi tanaman dalam keadaan baik, karena pada musim tanam ini walaupun tanam sangat terlambat namun keadaan tanah masih lembab yang mengakibatkan tanaman tumbuh lebih baik.
2. Di lahan lahan watun I banyak petani yang melaksanakan penebasan lebih awal tanpa membuang eceng gondok dan rumput yang ditebas, mereka membiarkannya sampai busuk sehingga berfungsi sebagai pupuk organik.
3. Peningkatan luas areal tanam di lahan sawah irigasi pada Polder Alabio.
4. Meningkatnya pembinaan dari petugas lapang kepada petani dalam mengantisipasi dampak bencana alam banjir.

b. Produksi Hasil Peternakan

Pencapaian produksi hasil peternakan belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari target produksi daging ternak besar sebesar 585 ton terealisasi sebesar 514 ton atau 87,86%, target produksi daging ternak kecil sebesar 17 ton terealisasi sebesar 6 ton atau 35,29%, target produksi daging ternak unggas sebesar 2.867 ton terealisasi sebesar

2.144 ton atau 74,78% dan target produksi telur unggas sebesar 10.236 ton terealisasi sebesar 9.710 ton atau 94,86%. Dari analisis capaian indikator kinerja, maka dapat identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pencapaian produksi hasil peternakan di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2017 terhadap target yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1. Kurangnya pemasukan ternak dari luar daerah ke Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehingga populasi ternak juga tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Populasi ternak besar dari target 10.436 ekor hanya terealisasi sebesar 9.843 ekor atau 94,31%, populasi ternak kecil dari target 1.781 ekor hanya terealisasi sebesar 452 ekor atau 25,38% dan populasi ternak unggas dari target 5.042.418 ekor hanya terealisasi sebesar 4.820.616 ekor atau 95,60%.
2. Adanya serangan penyakit endemik yang menyerang ternak kerbau.
3. Menurunnya pemotongan ternak unggas di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dimana penjualan ternak unggas ke luar daerah adalah ternak yang masih hidup siap potong.

Walaupun produksi daging ternak besar pada tahun 2017 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, namun produksi daging ternak besar mengalami peningkatan sebesar 87 ton atau 20,37% dari 427 ton menjadi 514 ton jika dibandingkan dengan tahun 2016, hal ini disebabkan :

1. Meningkatnya populasi ternak, jumlah ternak yang masuk dan jumlah pemotongan ternak besar.
 2. Meningkatnya penyuluhan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada peternak.
 3. Meningkatnya pembibitan dan perawatan ternak.
 4. Meningkatnya penyuluhan penerapan teknologi pertanian tepat guna.
- c. Produksi Tanaman Perkebunan.

Produksi tanaman perkebunan seperti kelapa sawit dan karet telah mencapai target yang telah ditetapkan. Pencapaian produksi tanaman perkebunan sangat memuaskan, dari target produksi kelapa sawit

sebesar 13 ton terealisasi sebesar 15 ton atau 115,38% dan target produksi karet sebesar 218 ton terealisasi sebesar 385 ton atau 176,61%. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian produksi tanaman perkebunan ini adalah :

1. Meningkatnya luas lahan tanaman yang menghasilkan. Luas lahan tanaman menghasilkan untuk kelapa sawit meningkat seluas 43 ha dari 610 ha menjadi 653 ha dan luas tanaman karet yang menghasilkan juga meningkat seluas 29 ha dari 335 ha menjadi 364 ha.
2. Meningkatnya produktivitas tanaman karet dan kelapa sawit, karena meningkatnya pemahaman para petani dalam budidaya tanaman perkebunan.
3. Semakin membaiknya harga tanaman karet, sehingga para petani lebih semangat dalam melaksanakan budidaya tanaman karet.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu sumber daya yang dimiliki Dinas Pertanian adalah anggaran / dana yang alokasikan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk itu penggunaan anggaran yang disediakan tersebut harus digunakan seefisien mungkin.

Efisiensi adalah hubungan antara masukan (anggaran/dana) dan keluaran, efisiensi merupakan ukuran apakah penggunaan barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh organisasi perangkat pemerintahan untuk mencapai tujuan organisasi perangkat pemerintahan dapat mencapai manfaat tertentu.

Dari jumlah anggaran yang tersedia untuk belanja langsung yakni sebesar Rp. 17.702.828.145,- telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sebesar Rp.14.332.104.997,- atau 80,96 %. Dari penggunaan tersebut tercapai realisasi fisik sebesar 94% dari target yang telah ditetapkan.

Sehingga terjadi efisiensi dari jumlah anggaran (masukan) terhadap keluaran sebesar 19,04%.

7. Analisis Capaian Program dan Kegiatan

Secara umum kinerja program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017 berjalan dengan baik, namun ada beberapa indikator kinerja kegiatan yang tidak tercapai, hal dapat dilihat pada penjelasan kegiatan-kegiatan berikut :

Tabel 23. Pencapaian Realisasi Program / Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	%
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Produksi Pertanian Padi	139.425 Ton	131.787	94,52
Penyediaan Sarana Produksi Pertanian	Jumlah Sarana Produksi Pertanian	5 Paket	5 Paket	100
Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana dan sarana pertanian	14 Paket	13 Paket	92,85
Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian (DAK)	Jumlah longstorage	15 Unit	8 Unit	53,33
Penyuluhan Peningkatan Produksi Perkebunan	Jumlah bimtek peningkatan produksi perkebunan	1 Paket	1 Paket	100
Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	Jumlah sarana produksi perkebunan	2 Paket	1 Paket	50,00
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Ketersediaan bahan pangan pokok masyarakat	50.411 Ton	46.147 ton	91,54
Penyusunan database potensi produksi pangan	Jumlah data produksi tanaman pangan	12 Bulan	12 Bulan	100
Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	Jumlah data harga pangan pokok	12 Bulan	12 Bulan	100
Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Bimbingan penanganan pasca panen tanaman pangan	1 Kali	1 Kali	100
Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	Terlaksananya peningkatan intensifikasi tanaman pangan	7 Paket	6 Paket	85,71

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	%
Pengembangan Perbenihan / Perbibitan	Jumlah pengembangan perbenihan tanaman pangan	3 Paket	3 Paket	100
Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Terlaksananya peningkatan mutu beras organik	3 Paket	2 Paket	66,66
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Termonitornya pelaksanaan program dan kegiatan	12 Bulan	12 Bulan	100
Perlindungan tanaman dari serangan OPT dan DPI	Gerakan perlindungan tanaman	4 Paket	4 Paket	100
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Tersedianya hasil pangan asal ternak yang asuh	100%	100%	100
Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah saran kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	3 Paket	3 Paket	100
Pemusnahan Ternak Yang Terjangkit Penyakit Endemik	Jumlah ternak yang dimusnahkan	30 Ekor	22 Ekor	73
Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sarana dan prasarana kesmavet	5 Paket	5 Paket	100
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Hasil produksi hasil ternak	585 ton	514 ton	87,86
Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah sarana pembibitan dan perawatan ternak	2 Paket	2 Paket	100
Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	Jumlah bibit ternak yang didistribusikan kepada peternak	2 Paket	2 Paket	100
Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak Yang Didistribusikan Kepada Masyarakat	Jumlah pendampingan kepada kepada peternak	2 Paket	2 Paket	100
Pembelian dan Pendistribusian Vaksin dan Pakan Ternak	Jumlah vaksin dan pendistribusian vaksin	2 Paket	2 Paket	100
Program Pengembangan Kawasan Ternak	Berkembangnya kawasan ternak	2 Kawasan	2 Kawasan	100
Pengembangan Kawasan Bibit Ternak	Pembinaan kawasan bibit ternak	2 Paket	2 Paket	100
Pengembangan Kawasan Budidaya Ternak	Pembinaan kawasan budidaya ternak	2 Paket	1 Paket	50
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai tukar petani	110	105	95,45
Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah pelatihan kepada petani	7 Pelatihan	6 Pelatihan	85,71
Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku agribisnis	12 Paket	8 Paket	66,67

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	%
Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah lembaga petani	7 Lembaga	6 Lembaga	85,71
Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur	Jumlah penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan lahan pertanian	4 Paket	4 Paket	100
Pelatihan Petani dan Pelaku Peternakan	Jumlah pelatihan kepada peternak	6 Pelatihan	6 Pelatihan	100
Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Peternakan	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku peternakan	5 Paket	5 Paket	100
Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Perkebunan	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku perkebunan	1 Paket	1 Paket	100
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya klasifikasi kelompok tani	5%	5%	100
Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	Pelaksanaan peningkatan kapasitas penyuluh	6 Paket	6 Paket	100
Peningkatan kelembagaan penyuluhan pertanian	Meningkatnya lembaga penyuluh pertanian	9 Buah	9 Buah	100
Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian/perkebunan	Jumlah penyelenggaraan penyuluhan pertanian	5 Paket	5 Paket	100
Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan	Meningkatnya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	2 Buah	2 Buah	100
Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian / Perkebunan	Jumlah layanan penyuluhan pertanian	9 Paket	9 Paket	100
Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Jumlah sarana prasarana penyuluhan pertanian	11 Paket	11 Paket	100
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian	6 Paket	5 Paket	83,33
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	7 Paket	7 Paket	100
Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah paket teknologi pertanian tepat guna	8 Paket	6 Paket	75,00
Layanan Informasi Penyuluhan	Jumlah layanan informasi penyuluhan	4 Paket	4 Paket	100

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	%
Program Penerapan Teknologi Peternakan	Meningkatnya penerapan teknologi peternakan	2 Paket	2 Paket	100
Penyediaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah sarana dan prasarana teknologi peternakan	2 Paket	2 Paket	100
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan	Pangsa pasar komoditas pertanian	50%	50%	100
Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan	Promosi produk pertanian unggulan daerah	3 Kali	2 Kali	66,66
Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian / perkebunan masyarakat	Jumlah data perkebunan	12 Bulan	12 Bulan	100
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Termonitornya pelaksanaan program dan kegiatan tanaman perkebunan	12 Bulan	12 Bulan	100
Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Meningkatnya Pemasaran Hasil Peternakan	3 Paket	3 Paket	100
Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah promosi hasil peternakan	2 Paket	2 Paket	100
Penyuluhan Pemasaran Produksi Peternakan	Jumlah pelatihan pengolahan hasil peternakan	2 Pelatihan	2 Pelatihan	100
Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat	Jumlah informasi hasil produksi peternakan	12 Kali	12 Kali	100
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pegawai	100%	100%	100
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran pemakaian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Kali	12 Kali	100
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang layak pakai	51 Buah	51 Buah	100
Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah petugas administrasi perkantoran	12 Orang	12 Orang	100
Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terjaganya kebersihan dan keindahan kanto	12 Bulan	12 Bulan	100
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang layak pakai	62 Buah	62 Buah	100
Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor	942 Buah	942 Buah	100

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	%
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan fotocopy	151 Buah / 65.200 Lbr	151 Buah / 65.200 Lbr	100
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah peralatan listrik	212 Buah	212 Buah	100
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	5 Paket	5 Paket	100
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terpenuhinya undangan rapat koordinasi dan konsultasi dengan provinsi dan pusat	12 Bulan	12 Bulan	100
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Aparatur	100%	100%	100
Pembangunan gedung kantor	Jumlah aula pertemuan	1 Buah	1 Buah	100
Pengadaan Tanah	Jumlah tanah untuk BPK	1 Buah	1 Buah	100
Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang diperbaiki	1 Buah	1 Buah	100
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Aparatur	100%	100%	100
Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat perjenjangan	2 Orang	-	0
Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti bimtek implementasi peraturan perundang-undangan	5 Orang	5 Orang	100
Penilaian angka kredit jabatan fungsional penyuluh	Pelaksanaan penilaian angka kredit penyuluh pertanian	2 Kali	2 Kali	100
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Kualitas capaian kinerja dan keuangan SKPD	100%	100%	100
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan / dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	7 Lap / Dok	7 Lap / Dok	100

Pencapaian sasaran program dan kegiatan tersebut tidak luput dari peran para petani dan petugas di tingkat lapang, salah satu motivasi yang diberikan oleh Pemerintah adalah dengan memberikan penghargaan kepada kelompok tani dan petugas yang berprestasi. Pemberian penghargaan tersebut diberikan kepada Kelompok Tani/Peternak, Kelompok

UPJA, Kelompok P3A, Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Pertanian, Penyuluh Pertanian, Balai Penyuluhan Kecamatan dan Kepala UPT Pertanian TPH / Mantri Tani berprestasi.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017 Dukungan anggaran yang dialokasikan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara dari dana APBD Kabupaten untuk Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 23.248.065.195,- yang terdiri dari belanja tidak langsung (gaji dan tunjangan pegawai) sebesar Rp. 5.257.468.000,- dan belanja langsung sebesar Rp. 17.990.597.195,-. Besarnya alokasi anggaran per program dan kegiatan serta realisasinya untuk belanja langsung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Realisasi Fisik dan Keuangan Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

No	Program / Kegiatan	Fisik (%)		Keuangan (Rp.)		
		T	R	T	R	%
1)	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	100	95	6.340.219.000	5.160.246.650	81,39
a.	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian	100	100	873.395.000	819.060.000	93,78
b.	Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	100	93	3.888.500.000	3.527.513.000	90,72
c.	Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian (DAK)	100	54	1.457.280.000	773.826.650	53,10
d.	Penyuluhan Peningkatan Produksi Perkebunan	100	100	39.640.000	21.869.000	55,17
e.	Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	100	50	81.404.000	17.978.000	22,08
2)	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	100	92	846.776.050	552.757.789	65,28
a.	Penyusunan database potensi produksi pangan	100	100	110.832.500	109.502.140	98,80
b.	Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	100	100	5.500.000	5.196.549	94,48

No	Program / Kegiatan	Fisik (%)		Keuangan (Rp.)		
		T	R	T	R	%
c.	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	100	86	17.430.000	16.635.000	95,44
d.	Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	100	100	344.335.000	180.719.000	52,48
e.	Pengembangan Perbenihan / Perbibitan	100	100	201.318.550	124.996.500	62,09
f.	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	100	67	43.100.000	24.710.000	57,33
g.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	100	100	52.045.000	45.265.000	86,97
h.	Perlindungan tanaman dari serangan OPT dan DPI	100	100	72.215.000	45.733.600	63,33
3)	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	100	100	574.103.000	507.918.400	88,47
a.	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	100	100	235.181.000	230.455.700	97,99
b.	Pemusnahan Ternak Yang Terjangkit Penyakit Endemik	100	73	3.250.000	1.245.000	38,31
c.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	100	100	335.672.000	276.217.700	82,29
4)	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	100	88	490.885.000	385.243.000	78,48
a.	Pembibitan dan Perawatan Ternak	100	100	161.745.000	115.995.000	71,71
b.	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	100	100	251.480.000	218.221.000	86,77
c.	Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak Yang Didistribusikan Kepada Masyarakat	100	100	39.430.000	13.395.000	33,97
d.	Pembelian dan Pendistribusian Vaksin dan Pakan Ternak	100	100	38.230.000	37.632.000	98,44
5)	Program Pengembangan Kawasan Ternak	100	100	235.504.500	197.379.500	83,81
	Pengembangan Kawasan Bibit Ternak	100	100	198.299.500	192.419.500	97,03
	Pengembangan Kawasan Budidaya Ternak	100	50	37.205.000	4.960.000	13,13
6)	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	100	95	1.371.013.000	1.072.749.750	78,25

No	Program / Kegiatan	Fisik (%)		Keuangan (Rp.)		
		T	R	T	R	%
a.	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	100	86	374.261.000	370.894.250	99,10
b.	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	100	67	473.349.000	286.878.000	60,61
c.	Peningkatan kemampuan lembaga petani	100	86	153.641.500	111.338.500	72,47
d.	Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur	100	100	180.366.500	177369.000	98,34
e.	Pelatihan Petani dan Pelaku Peternakan	100	100	102.397.500	82.490.000	80,56
f.	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Peternakan	100	100	86.997.500	43.780.000	50,32
7)	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	100	100	565.765.748	422.799.627	74,73
a.	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	100	100	315.366.000	224.136.000	71,07
b.	Peningkatan kelembagaan penyuluhan pertanian	100	100	112.435.302	96.268.127	85,62
c.	Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian/perkebunan	100	100	137.964.446	102.395.500	74,22
8)	Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan	100	100	3.226.301.163	3.035.753.000	94,09
a.	Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian / Perkebunan	100	100	24.092.000	19.944.000	82,78
b.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	100	100	3.202.209.163	3.015.809.000	94,18
9)	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan	100	83	434.369.767	288.809.000	66,49
a.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	100	100	53.559.084	41.581.000	77,64
b.	Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	100	75	352.352.000	222.328.000	63,10
c.	Layanan Informasi Penyuluhan	100	100	28.458.683	16.326.000	77,80

No	Program / Kegiatan	Fisik (%)		Keuangan (Rp.)		
		T	R	T	R	%
10)	Program Penerapan Teknologi Peternakan	100	100	55.180.000	41.802.500	75,76
a.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	100	100	55.180.000	41.802.500	75,76
11)	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan	100	100	114.266.000	71.451.000	62,53
a.	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan	100	67	35.800.000	9.425.000	26,33
b.	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian / perkebunan masyarakat	100	100	46.676.000	33.926.000	72,68
c.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	100	100	31.790.000	28.100.000	88,39
12)	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	100	100	142.473.500	123.893.500	86,96
a.	Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	100	100	21.259.000	13.203.500	62,11
b.	Penyuluhan Pemasaran Produksi Peternakan	100	100	90.925.000	90.850.000	99,92
c.	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat	100	100	30.289.500	19.840.000	65,50
13)	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100	1.006.052.500	963.703.381	95,79
a.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100	100	56.940.000	48.838.144	85,77
b.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	100	100	83.544.000	64.937.573	77,73
c.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	100	100	117.000.000	117.000.000	100
d.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	100	100	13.258.000	13.251.000	99,95
e.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	100	100	6.200.000	6.100.000	98,39
f.	Penyediaan alat tulis kantor	100	100	25.903.000	25.295.300	97,65
g.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100	100	22.205.000	21.204.400	95,49

No	Program / Kegiatan	Fisik (%)		Keuangan (Rp.)		
		T	R	T	R	%
f.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100	100	7.202.500	7.178.000	99,66
h.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100	100	73.800.000	60.300.000	81,71
i.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100	100	600.000.000	599.598.964	99,93
14)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100	1.772.833.680	1.124.772.000	63,44
a.	Pembangunan gedung kantor	100	100	166.400.000	163.980.000	98,55
b.	Pengadaan Tanah	100	100	1.577.896.180	932.267.000	59,08
c.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	100	100	28.537.500	28.525.000	99,96
15)	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	100	78.960.872	44.895.000	56,86
a.	Pendidikan dan pelatihan formal	100	100	20.000.000	-	0
b.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	100	100	38.000.000	28.570.000	75,18
c.	Penilaian angka kredit jabatan fungsional penyuluh	100	100	20.960.872	16.325.000	77,88
16)	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	100	54.188.000	51.023.400	94,16
a.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100	100	54.188.000	51.023.400	94,16
Jumlah		100	94	17.702.828.145	14.332.104.997	80,96

Secara umum pelaksanaan program oleh Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017 berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2017 dari target keuangan Rp. 17.702.828.145,- dapat terealisasi Rp. 14.332.104.997 atau 80,96 % dan target fisik 100 % dapat terealisasi 94 %. Tidak tercapainya penyerapan dana disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan sisa dari nilai kontrak dan kegiatan yang dikembalikan ke kas daerah.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 ini telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari hasil pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sasaran strategis dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang akan dicapai, yaitu (1) meningkatnya produksi tanaman pangan, (2) meningkatnya produksi peternakan dan (3) meningkatnya produksi tanaman perkebunan.
2. Pencapaian indikator kinerja produksi tanaman padi pada umumnya cukup berhasil, dari target produksi sebesar 139.425 ton, dapat tercapai 131.787 ton (94,52%).
3. Pencapaian produksi tanaman perkebunan sangat memuaskan, dari target produksi kelapa sawit sebesar 13 ton terealisasi sebesar 15 ton atau 115,38% dan target produksi karet sebesar 218 ton terealisasi sebesar 385 ton atau 176,61%.
4. Pencapaian produksi peternakan umumnya cukup memuaskan. Dari target produksi daging ternak besar sebesar 585 ton terealisasi sebesar 514 ton atau 87,86%, target produksi daging ternak kecil sebesar 17 ton terealisasi sebesar 6 ton atau 35,29%, target produksi daging ternak unggas sebesar 2.867 ton terealisasi sebesar 2.144 ton atau 74,78% dan target produksi telur unggas sebesar 10.236 ton terealisasi sebesar 9.710 ton atau 94,86%.
5. Produksi tanaman pangan padi pada tahun 2017 meningkat sebesar 951 ton atau 0,73% dibandingkan dengan tahun 2016, dari 130.836 ton menjadi 131.787 ton.
6. Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2017 meningkat jika bandingkan dengan tahun 2016, kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 1 ton atau

- 7,14% dari 14 ton menjadi 15 ton dan produksi tanaman karet mengalami peningkatan sebesar 43 ton atau 12,57% dari 342 ton menjadi 385 ton.
7. Produksi daging ternak besar pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 87 ton atau 20,37% dari 427 ton menjadi 514 ton, produksi daging ternak kecil pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1 ton atau 20,00% dari 5 ton menjadi 6 ton, produksi daging ternak unggas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 90 ton atau 4,02% dari 2.234 ton menjadi 2.144 ton, dan produksi telur ternak unggas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 848 ton atau 8,03% dari 10.558 ton menjadi 9.710 ton.
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pencapaian produksi tanaman pangan di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2017 terhadap target yang telah ditetapkan, sebagai berikut :
- a. Pada tahun 2017 merupakan kemarau basah, dimana pada perkiraan musim kemarau ini sering sekali turun hujan dan menyebabkan banjir yang menggenangi lahan pertanian.
 - b. Jadwal tanam mengalami keterlambatan, yang disebabkan curah hujan yang masih tinggi yakni 275 – 279 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 13 – 18 hari pada bulan Mei – Juni 2017 serta adanya kiriman air dari Kabupaten Tabalong dan Balangan, sehingga sampai akhir Juli 2017 masih banyak lahan persawahan yang tergenang air.
 - c. Pada bulan September 2017, lahan sudah mulai bisa untuk ditanami, namun karena kurangnya ketersediaan benih padi yang siap untuk ditanam, dan para petani merasa ragu untuk melakukan penanaman di bulan ini karena pada saat panen nanti dikhawatirkan hujan sudah mulai datang dan merendam padi yang siap panen, sehingga sebagian petani tidak sempat melakukan penanaman dan pertanaman menjadi sangat terbatas.
 - d. Akibat banjir yang melanda Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017 menyebabkan tanaman padi mengalami posu (gagal panen) seluas 1.524 ha.
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pencapaian produksi hasil peternakan di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2017 terhadap target yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemasukan ternak dari luar daerah ke Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehingga populasi ternak juga tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Populasi ternak besar dari target 10.436 ekor hanya terealisasi sebesar 9.843 ekor atau 94,31%, populasi ternak kecil dari target 1.781 ekor hanya terealisasi sebesar 452 ekor atau 25,38% dan populasi ternak unggas dari target 5.042.418 ekor hanya terealisasi sebesar 4.820.616 ekor atau 95,60%.
 - b. Adanya serangan penyakit endemik yang menyerang ternak kerbau.
 - c. Menurunnya pemotongan ternak unggas di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dimana penjualan ternak unggas ke luar daerah adalah ternak yang masih hidup siap potong.
10. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian produksi tanaman perkebunan ini adalah :
- a. Meningkatnya luas lahan tanaman yang menghasilkan. Luas lahan tanaman menghasilkan untuk kelapa sawit meningkat seluas 43 ha dari 610 ha menjadi 653 ha dan luas tanaman karet yang menghasilkan juga meningkat seluas 29 ha dari 335 ha menjadi 364 ha.
 - b. Meningkatnya produktivitas tanaman karet dan kelapa sawit, karena meningkatnya pemahaman para petani dalam budidaya tanaman perkebunan.
 - c. Semakin membaiknya harga tanaman karet, sehingga para petani lebih semangat dalam melaksanakan budidaya tanaman karet.

Untuk lebih meningkatkan pencapaian kinerja di tahun yang akan datang, maka langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah :

1. Perlu kegiatan terobosan untuk mencapai produksi yang belum tercapai. Perencanaan kegiatan di prioritaskan untuk mencapai target/sasaran pada Renstra yang belum tercapai, diharapkan dengan alokasi dana dan kegiatan yang cukup, agar target/sasaran tersebut dapat dipenuhi.
2. Target tersebut dapat ditempuh dengan peningkatan produktivitas dan penambahan luas tanam.

2. Untuk penambahan luas tanam ditempuh terutama dengan peningkatan indeks pertanaman melalui optimalisasi lahan, penyediaan alat dan mesin pertanian, pengembangan saluran irigasi, jalan usaha tani, dan lain-lain.
3. Melakukan pengendalian terhadap organisme pengganggu tanaman dan dampak perubahan iklim.
4. Pencegahan penyakit hewan melalui pengawasan lalu lintas ternak dan hewan.
5. Meningkatkan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
6. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.

L A M P I R A N

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

antara

Kepala Dinas Pertanian

dengan

Bupati Hulu Sungai Utara



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
DINAS PERTANIAN
AMUNTAI
2017**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. H. Ilman Hadi**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. H. M. Hawari**

Jabatan : Plt. Bupati Hulu Sungai Utara
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Amuntai, Januari 2017

Pihak Kedua,



Drs. H. M. HAWARI

Pihak Pertama,



Ir. H. ILMAN HADI

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS PERTANIAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya produksi pertanian	Produksi tanaman pangan (ton) :	
		a. Padi	139.425
2.	Meningkatnya produksi pertanian tanaman perkebunan	Produksi tanaman perkebunan (ton) :	
		a. Sawit rakyat	13
		b. Sawit swasta	21.426
		c. Karet	218
3.	Meningkatnya produksi peternakan	Produksi ternak (ton) :	
		a. Daging ternak besar	585
		b. Daging ternak kecil	17
		c. Daging ternak unggas	2.867
		d. Telur Unggas	1.236

No.	Program	Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 982.377.500,-
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 1.744.296.180,-
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 78.960.872,-
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 54.188.000,-
5.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 1.360.993.000,-
6.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Rp. 569.357.748,-
7.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Rp. 876.251.600,-
8.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 99.766.000,-
9.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 393.936.365,-
10.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Rp. 469.897.767,-
11.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 5.054.025.000,-
12.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Rp. 3.298.901.163,-
13.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp. 590.792.000,-
14.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp. 437.885.000,-
15.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Rp. 141.309.000,-
16.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Rp. 56.180.000,-
17.	Program Pengembangan Kawasan Ternak	Rp. 374.200.000,-
	Jumlah	Rp. 16.583.317.195,-

Amuntai, Januari 2017

Plt. Bupati Hulu Sungai Utara,



Drs. H. M. HAWARI

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Hulu Sungai Utara,



Ir. H. ILMAN HADI

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS PERTANIAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (RP.)
1.	Meningkatkan ketersediaan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan	Meningkatnya produksi pertanian	Produksi tanaman pangan (ton) : a. Padi Produksi tanaman perkebunan (ton) : a. Sawit Rakyat b. Sawit Swasta c. Karet Produksi ternak (ton) : a. Daging ternak besar b. Daging ternak kecil c. Daging Ternak Unggas d. Telur Unggas	139.425 13 21.425 218 585 17 2.867 1.236	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Produksi Pertanian Padi	139.425 Ton	6.524.305.000
					Penyediaan Sarana Produksi Pertanian	Jumlah Sarana Produksi Pertanian	5 Paket	912.475.000
					Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana dan sarana pertanian	14 Paket	3.960.925.000
					Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian (DAK)	Jumlah longstorage	15 Unit	1.520.280.000
					Penyuluhan Peningkatan Produksi Perkebunan	Jumlah bimtek peningkatan produksi perkebunan	1 Paket	44.225.000
					Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	Jumlah sarana produksi perkebunan	2 Paket	86.400.000
					Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Ketersediaan bahan pangan pokok masyarakat	68.793 Ton	876.251.600
					Penyusunan database potensi produksi pangan	Jumlah data produksi tanaman pangan	12 Bulan	110.832.500
					Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	Jumlah data harga pangan pokok	12 Bulan	5.500.000
					Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Bimbingan penanganan pasca panen tanaman pangan	1 Kali	17.430.000
					Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	Terlaksananya peningkatan intensifikasi tanaman pangan	7 Paket	347.759.000
Pengembangan Perbenihan / Perbibitan	Jumlah pengembangan perbenihan tanaman pangan	3 Paket	201.318.550					

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (RP.)
					Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Terlaksananya peningkatan mutu beras organik	3 Paket	43.100.000
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Termonitornya pelaksanaan program dan kegiatan	12 Bulan	52.045.000
					Perlindungan tanaman dari serangan OPT dan DPI	Gerakan perlindungan tanaman	4 Paket	72.215.000
					Peningkatan Mutu Peternakan dan Keamanan Pangan	Terlaksananya peningkatan mutu Peternakan	1 Paket	26.051.550
					Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Tersedianya hasil pangan asal ternak yang asuh	100%	590.792.000
					Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah saran kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	3 Paket	237.016.000
					Pemusnahan Ternak Yang Terjangkit Penyakit Endemik	Jumlah ternak yang dimusnahkan	30 Ekor	3.250.000
					Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sarana dan prasarana kesmavet	5 Paket	350.526.000
					Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Hasil produksi hasil ternak	585 ton	437.885.000
					Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah sarana pembibitan dan perawatan ternak	2 Paket	159.745.000
					Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	Jumlah bibit ternak yang didistribusikan kepada peternak	2 Paket	201.480.000
					Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak Yang Didistribusikan Kepada Masyarakat	Jumlah pendampingan kepada kepala peternak	2 Paket	38.430.000
					Pembelian dan Pendistribusian Vaksin dan Pakan Ternak	Jumlah vaksin dan pendistribusian vaksin	2 Paket	38.230.000

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (RP.)
					Program Pengembangan Kawasan Ternak	Berkembangnya kawasan ternak	2 Kawasan	374.200.000
					Pengembangan Kawasan Bibit Ternak	Pembinaan kawasan bibit ternak	2 Paket	243.480.000
					Pengembangan Kawasan Budidaya Ternak	Pembinaan kawasan budidaya ternak	2 Paket	130.720.000
					Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai tukar petani	101	1.360.993.000
					Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah pelatihan kepada petani	9 Pelatihan	374.261.000
					Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku agribisnis	12 Paket	482.569.000
					Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah lembaga petani	6 Lembaga	124.401.500
					Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur	Jumlah penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan lahan pertanian	4 Paket	180.366.500
					Pelatihan Petani dan Pelaku Peternakan	Jumlah pelatihan kepada peternak	6 Pelatihan	102.397.500
					Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Peternakan	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku peternakan	5 Paket	86.997.500
					Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Perkebunan	Jumlah pendampingan kepada petani dan pelaku perkebunan	1 Paket	10.000.000
					Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya klasifikasi kelompok tani	5%	569.357.745
					Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	Pelaksanaan peningkatan kapasitas penyuluh	6 Paket	318.958.000

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (RP.)
					Peningkatan kelembagaan penyuluhan pertanian	Meningkatnya lembaga penyuluhan pertanian	9 Buah	112.435.302
					Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian/perkebunan	Jumlah penyelenggaraan penyuluhan pertanian	5 Paket	137.964.446
					Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan	Meningkatnya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	2 Buah	3.298.901.163
					Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian / Perkebunan	Jumlah layanan penyuluhan pertanian	9 Paket	24.092.000
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Jumlah sarana prasarana penyuluhan pertanian	11 Paket	3.274.809.163
					Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian	6 Paket	469.897.767
					Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	7 Paket	86.887.084
					Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah paket teknologi pertanian tepat guna	8 Paket	353.152.000
					Layanan Informasi Penyuluhan	Jumlah layanan informasi penyuluhan	4 Paket	29.858.683
					Program Penerapan Teknologi Peternakan	Meningkatnya penerapan teknologi peternakan	2 Paket	56.180.000
					Penyediaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah sarana dan prasarana teknologi peternakan	2 Paket	56.180.000
					Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan	Pangsa pasar komoditas pertanian	50%	99.766.000

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (RP.)
					Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan	Promosi produk pertanian unggulan daerah	3 Kali	38.800.000
					Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian / perkebunan masyarakat	Jumlah data perkebunan	12 Bulan	29.176.000
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Termonitornya pelaksanaan program dan kegiatan tanaman perkebunan	12 Bulan	31.790.000
					Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Meningkatnya Pemasaran Hasil Peternakan	3 Paket	141.309.000
					Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah promosi hasil peternakan	2 Paket	21.259.000
					Penyuluhan Pemasaran Produksi Peternakan	Jumlah pelatihan pengolahan hasil peternakan	2 Pelatihan	90.925.000
					Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat	Jumlah informasi hasil produksi peternakan	12 Kali	29.125.000
					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pegawai	100%	982.377.500
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran pemakaian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Kali	51.365.000
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang layak pakai	51 Buah	79.044.000
					Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah petugas administrasi perkantoran	12 Orang	108.000.000
					Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terjaganya kebersihan dan keindahan kantor	12 Bulan	8.658.000

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (RP.)
					Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang layak pakai	62 Buah	6.200.000
					Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor	942 Buah	25.903.000
					Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan fotocopy	151 Buah / 65.200 Lbr	22.205.000
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah peralatan listrik	212 Buah	7.202.500
					Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	5 Paket	73.800.000
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terpenuhinya undangan rapat koordinasi dan konsultasi dengan provinsi dan pusat	12 Bulan	600.000.000
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Aparatur	100%	1.744.296.180
					Pembangunan gedung kantor	Jumlah aula pertemuan	1 Buah	166.400.000
					Pengadaan Tanah	Jumlah tanah untuk BPK	1 Buah	1.577.896.180
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Aparatur	100%	78.960.872
					Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat perjenjangan	2 Orang	20.000.000
					Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti bimtek implementasi peraturan perundang-undangan	5 Orang	38.000.000
					Penilaian angka kredit jabatan fungsional penyuluh	Pelaksanaan penilaian angka kredit penyuluh pertanian	2 Kali	20.960.872

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (RP.)
					<p>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <p>Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</p>	<p>Kualitas capaian kinerja dan keuangan SKPD</p> <p>Jumlah laporan / dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD</p>	<p>100%</p> <p>7 Lap / Dok</p>	<p>54.188.000</p> <p>54.188.000</p>

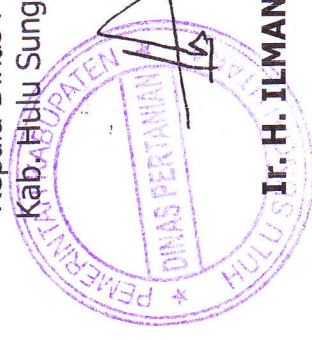
Amuntai, Januari 2017

Plt. Bupati Hulu Sungai Utara,



Drs. H. M. HAWARI

Kepala Dinas Pertanian
Kab. Hulu Sungai Utara,



Ir. H. ILMAN HADI